

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut fokus penelitian yang ada pada penelitian ini, yang mana peneliti mendapatkan data melalui cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi maka hasil temuan yang dihasilkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Perencanaan internalisasi nilai tasamuh dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sekolah berkoordinasi dengan stakeholder terkait petunjuk juknis moderasi beragama di sekolah dari kementerian pendidikan dan kebudayaan, program sekolah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) mengenai juknis pelaksanaan moderasi beragama terutama nilai toleransi, menentukan program pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menyesuaikan kurikulum sekolah SMA Negeri 1 Dawarblandong, perencanaan perangkat atau administrasi pembelajaran PAI (RPP, program tahunan, program semester, silabus, materi dan sebagainya, sosialisasi kepada semua warga sekolah terkait pelaksanaan internalisasi nilai tasamuh di sekolah.

Perencanaan internalisasi nilai tasamuh dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dawarblandong direncanakan dan dibuat oleh Bidang Kurikulum melalui rapat. Akan tetapi perencanaan tersebut tidak tertulis secara khusus, melainkan tersirat dalam program pembelajaran pendidikan agama Islam di dalam kelas dan di luar kelas melalui budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Strategi guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam dalam proses internalisasi nilai tasamuh dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dawarblandong: Materi pembelajaran tasamuh atau toleransi yang diberikan kepada para peserta didik, keteladanan guru yang diberikan oleh para guru di SMA Negeri 1 Dawarblandong dalam menghadapi perbedaan yang ada baik dengan murid maupun sesama guru, kegiatan keagamaan yang difasilitasi oleh pihak sekolah yang mana di dalam kegiatan keagamaan tersebut selain melakukan ajaran agama masing-masing juga terdapat pembinaan tasamuh atau toleransi.

2. Pelaksanaan internalisasi nilai tasamuh dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Dawarblandong dilakukan dengan tahapan (1) transformasi nilai melalui pengenalan melalui : Interaksi pembelajaran pendidikan agama Islam; (2) tahap transaksi nilai melalui kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI), dan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam (ROHIS); (3) tahapan transinternalisasi nilai dengan meneladani guru dan pelaksanaan kegiatan keagamaan.
3. Implikasi internalisasi nilai tasamuh dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dawarblandong berdampak baik pada peserta didik secara keseluruhan yaitu (1) Implikasi secara kognitif berupa : kualitas wawasan tasamuh, kualitas kepedulian terhadap sesama, kualitas interaksi social dan kualitas rasa persatuan. (2) Implikasi secara Afektif berupa sikap perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli.

## **B. Saran**

### **1. Guru Pendidikan Agama Islam**

Saran dari peneliti kepada guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam adalah agar hendaknya beliau senantiasa selalu menginovasi beberapa metode pembelajaran yang ada di kelas kemudian juga adakalnya pembelajaran yang hari tersebut hanya menyampaikan materi hendaknya dilakukan di kelas saja dan jika ada praktik barulah dilaksanakan dimasjid agar kelas bisa selalu kondusif.

### **2. Peserta Didik**

Para peserta didik hendaknya meningkatkan kesadaran bahwa pembelajaran agama Islam juga sangatlah penting sehingga tidak merasakan beban jika mengikuti kegiatan pembelajaran agama dan juga memilah memilah sikap yang baik dan tidak baik dilakukan ketika proses pembelajaran agar hasil yang didapatkan ketika pembelajaran diperoleh secara maksimal

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Saran peneliti untuk peneliti yang selanjutnya adalah agar melakukan penelitian dengan totalitas dan juga mengambil hal yang baik pada penelitian kali ini dan juga memperbaiki segala sesuatu yang belum ada pada penelitian ini sebagai bahan evaluasi.